

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (*WHATSAPP*) TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF BIOLOGI SISWA KELAS XII MIA DI SMA
NEGERI 1 TINAMBUNG**



**SRI WAHYUNI
H0316377**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (*WHATSAPP*) TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF BIOLOGI SISWA KELAS XII MIA DI
SMA NEGERI 1 TINAMBUNG**

SRI WAHYUNI

H0316377

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tanggal: 15 Juni 2023

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji :	Dr. Umar, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris Ujian:	Firman, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing I :	Dr. Jirana, M.Pd	(.....)
Pembimbing II:	M. Irfan, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji I :	Sari Rahayu Rahman, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji II :	Nurul Hidayah, S.Si., M.Si	(.....)

Majene, 15 Juni 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sulawesi Barat

Dekan,



Dr. H. Ruslan, M.Pd.
NIP. 19631231 199003 1 028

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Sri Wahyuni

NIM : H0316377

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul : Hubungan Penggunaan Media Sosial (*Whatsapp*) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kelas XII MIA Di SMA Negeri 1 Tinambung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Sri Wahyuni
NIM.H0316377

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Sri Wahyuni

NIM : H0316377

Program Studi : Pendidikan Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Penggunaan Media Sosial (*Whatsapp*) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kelas XII MIA Di SMA Negeri 1 Tinambung

Beserta instrumen penelitian yang ada (jika diperlukan). Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Majene, Juni 2023

Yang Menyatakan



Sri Wahyuni
NIM.H0316377

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al-Baqarah: 286).

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah: 5-6).

Dalam kehidupan tidak ada perjalanan yang begitu mudah pasti ada rintangan apapun itu maka kita harus memutuskan untuk melakukan bukan menunggu.

ABSTRAK

SRI WAHYUNI: Hubungan Penggunaan Media Sosial (*Whatsapp*) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kelas XII MIA Di SMA Negeri 1 Tinambung. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2021.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial (*Whatsapp*) terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa kelas XII MIA di SMA Negeri 1 Tinambung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Tinambung yang berjumlah 160 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis metode *simple random sampling* yang terdiri atas 99 sampel dengan perwakilan masing-masing kelas XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4 dan XII MIA 5 SMA Negeri 1 Tinambung. Variabel yang diteliti adalah: (1) Variabel bebas adalah penggunaan media sosial; (2) Variabel terikat adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data penggunaan media sosial (*Whatsapp*) dengan menggunakan angket untuk memperoleh, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar biologi tahun akademik 2020-2021. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial (*Whatsapp*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XII MIA di SMA Negeri 1 Tinambung diketahui dari nilai signifikan $0,010 < 0,05$

Kata kunci: Media sosial (*Whatsapp*), Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar antara siswa dan guru. Hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran oleh guru (Fadhilaturrehmi, 2017). Guru adalah sosok tauladan dan berperan sebagai pembimbing dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru memiliki tugas untuk membantu siswa dalam belajar dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi dapat membantu dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah *smartphone* (Arnesi & Hamid, 2015).

Smartphone merupakan alat canggih yang telah dilengkapi dengan suatu aplikasi untuk mempermudah terhubung ke internet (Rahmawati et al., 2017). Pemakaian internet sangatlah mudah dan dapat dijangkau oleh siapa pun dan di mana pun. *Smartphone* merupakan alat komunikasi yang sudah memiliki aplikasi untuk memudahkan penggunaannya menjelajah internet salah satunya adalah media sosial (Najamuddin et al., 2019). Media sosial adalah media *online* (dalam jaringan) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara *online* di internet dan sudah banyak digunakan di Indonesia. Media sosial sudah menyentuh semua kalangan di Indonesia termasuk kalangan pelajar. Media sosial saat ini terdiri dari berbagai jenis yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa, contohnya *Youtube, Facebook, Blog, Twitter* dan *Whatsapp* (Suroiyah, 2020).

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi berbasis internet yang setiap penggunaannya dapat saling berbagi berbagai macam informasi secara pribadi maupun dalam suatu grup sesuai dengan fitur pendukungnya (Rohmawati & Sa'adah, 2021). *Whatsapp* adalah aplikasi pesan yang dapat digunakan pada *smartphone* yang memungkinkan orang dapat bertukar pesan. Aplikasi *Whatsapp* menggunakan paket data *internet* dengan koneksi 3G/4G atau WIFI. Aplikasi media sosial (*Whatsapp*) dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru dan siswa. Media sosial

Whatsapp memiliki fitur yang dapat menyimpan dokumen dalam bentuk pdf, microsoft word, excel, power point dan mengirim materi pelajaran (Alaby, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa SMA Negeri 1 Tinambung, didapatkan data yang menyatakan bahwa sejak merebaknya pandemi covid_19 proses pembelajaran dilakukan secara daring. SMA Negeri 1 Tinambung merupakan salah satu sekolah menengah atas yang telah melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media sosial *Whatsapp* sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Nilai hasil belajar kognitif siswa kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung ada yang tinggi, sedang dan yang rendah. Tinggi dan rendah hasil belajar kognitif siswa tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media sosial (*Whatsapp*) di masa pandemi. Media sosial (*Whatsapp*) menjadi alternatif media pembelajaran pada masa pandemik agar pembelajaran tetap berlangsung dan lancar. Siswa SMA Negeri 1 Tinambung menggunakan media sosial sebagai sarana belajar. Siswa SMA Negeri 1 Tinambung membuat grup kelas di media sosial (*Whatsapp*) untuk berbagi informasi mengenai tugas dan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Media sosial (*Whatsapp*) selain digunakan sebagai sarana belajar namun ada beberapa siswa yang menggunakan media sosial (*Whatsapp*) sebagai tempat untuk mengunggah kegiatan, mengomentari status orang lain dan menonton video.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alaby (2020) yang menyatakan bahwa kegunaan media sosial *Whatsapp* sebagai media informasi dan pembelajaran sangat berperan dalam proses perkuliahan yang berfungsi sebagai sarana edukasi, sarana evaluasi, sarana penyambung informasi, serta sarana layanan konsultasi. Penelitian Rohmawati & Sa'adah. (2021) menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial (*Whatsapp*) tidak efektif terhadap hasil belajar. Penelitian Suryadi et al. (2018) menyimpulkan bahwa korelasi antara penggunaan sosial media *Whatsapp* memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan disiplin belajar peserta didik. Sahid. (2020) menyimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial *Whatsapp* dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian Utomo (2018) menyimpulkan bahwa penerapan model berbasis masalah dengan pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* berpengaruh atau berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian tentang penelitian terdahulu dan didukung dengan teori yang ada, serta hasil wawancara yang telah dilakukan membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Hubungan Penggunaan Media Sosial (*Whatsapp*) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kelas XII MIA Di SMA Negeri 1 Tinambung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media sosial (*Whatsapp*) dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis *e-learning* oleh siswa SMA Negeri 1 Tinambung.
2. Media sosial (*Whatsapp*) dapat diakses kapan saja dan tidak jarang saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang mengakses media sosial sebagai sarana hiburan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan batasan masalah dan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Batasan Masalah.

- a. Media sosial (*Whatsapp*) merupakan teknologi informasi yang berbasis internet sebagai sarana untuk saling berkomunikasi dan membantu dalam proses pembelajaran.
- b. Penelitian ini terbatas yang berfokus pada hasil belajar kognitif siswa yang berdasarkan pada nilai ulangan pada semester genap 2020/2021.

2. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial (*Whatsapp*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XII MIA di SMA Negeri 1 Tinambung ?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial (*Whatsapp*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XII MIA di SMA Negeri 1 Tinambung.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah, media sosial (*Whatsapp*) dapat digunakan sebagai media bantu dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, media sosial (*Whatsapp*) dapat membantu guru dalam proses pembelajaran *online* berbasis *e-learning*.
3. Bagi peserta didik, media sosial (*Whatsapp*) dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang memudahkan siswa mendapatkan informasi dan mengirim tugas.
4. Bagi peneliti, penelitian mengenai media sosial (*Whatsapp*) dapat dijadikan sebagai pengalaman dan menjadikan pembelajaran untuk menjadi bekal sebagai guru.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian dari Ratnasari et al. (2020) disimpulkan bahwa Minat dan Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan materi lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi *Whatsapp* tanpa materi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian tersebut bertujuan untuk

mengkaji minat dan prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi Whatsapp dengan materi dan peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi Whatsapp tanpa materi, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 2 Slawi pada seluruh peserta didik kelas X TKRO sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tinambung pada kelas XII MIA.

2. Penelitian dari Syam & Syarif (2016), disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa semester lima tadaris biologi, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Kendari, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu pada penelitian Syam & Syarif menggunakan jenis penelitian eksperimen semu, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian Syam & Syarif bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online melalui *WhatsApp* terhadap hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, pada penelitian Syam & Syarif dilaksanakan di IAIN Kendari mahasiswa pendidikan biologi, sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tinambung pada kelas XII MIA.
3. Penelitian dari Utomo & Moh (2018), disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* berpengaruh atau berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa secara keseluruhan (32 mahasiswa) adalah nilai 77 sampai 97 di atas kriteria capaian yang ditetapkan nilai 71. Persamaan dengan penelitian adalah sama-sama membahas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian yang

dilakukan oleh Utomo & Moh (2018), menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang variabel bebasnya telah terjadi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil belajar mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini bertujuan terdapat hubungan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, pada penelitian Utomo & Moh (2018), dilaksanakan di Universitas PGRI Madiun pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi semester 7B, sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tinambung pada kelas XII MIA.

4. Penelitian dari Hakim et al. (2022), disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif berbantuan *WhatsApp* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan disarankan untuk menggunakan media interaktif *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu pada penelitian Hakim et al. (2022) menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian Hakim et al. (2022) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar menggunakan media belajar interaktif berbantuan *WhatsApp* terhadap hasil belajar siswa pada masa pandem, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, pada penelitian Hakim et al (2022), dilaksanakan di MTs Ma'arif Ambulu pada kelas kelas VIII A, sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tinambung pada kelas XII MIA.
5. Penelitian dari Alaby (2020), disimpulkan bahwa (a) kegunaan media sosial whatsapp sebagai media informasi dan Pembelajaran sangat berperan dalam proses perkuliahan yang berfungsi sebagai sarana edukasi, sarana evaluasi, sarana

penyambung informasi, serta sarana layanan konsultasi, (b) kegunaan whatsapp untuk penyempurna sarana pengiriman tugas dari dosen ke mahasiswa karena dari aspek waktu sangat efisien tidak terlalu lama tugas perkuliahan dapat terkirim dengan mudah dan segera diterima oleh dosen yang bersangkutan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu pada penelitian Alaby (2020) menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (korelasi). Perbedaan yang lain adalah teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pada penelitian Alaby (2020) menggunakan teknik observasi dan wawancara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Selain itu, pada penelitian Alaby (2020) dilaksanakan di STKIP Kusuma negara pada mahasiswa semester II Kelas A 201 Reguler, sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tinambung pada kelas XII MIA.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Tinambung, khususnya pada kelas XII MIA yang terdiri dari 5 kelas yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4 dan XII MIA 5. Siswa dari ke 5 kelas tersebut peneliti memilih perwakilan masing-masing dari kelas XII MIA 1 sebanyak 20 siswa, XII MIA 2 sebanyak 20 siswa, XII MIA 3 sebanyak 19 siswa, XII MIA 4 sebanyak 20 siswa dan XII MIA 5 sebanyak 20 siswa, selanjutnya digabungkan menjadi 1 sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial (*WhatsApp*) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XII MIA SMAN 1 Tinambung.

1. Statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap hasil belajar kognitif biologi. Adapun analisis deskriptif data penggunaan media sosial terhadap hasil belajar, adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Media Sosial

Tabel 4.1. Deskripsi data penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

No	Statistik	Jumlah Data (N)	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Standar Deviasi
1	Penggunaan Media Sosial <i>WhatsApp</i> (X)	99	68	134	103	11,290

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diperoleh nilai maksimum penggunaan media sosial (*whatsApp*) adalah 134, dan nilai minimum 68. Nilai rata-rata penggunaan media sosial *whatsApp* 103 dan standar deviasi 11,290.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
$30 < X \leq 54$	0	0	Sangat Rendah
$54 < X \leq 78$	1	1,01	Rendah
$78 < X \leq 102$	50	50,50	Sedang
$102 < X \leq 126$	43	43,43	Tinggi
$126 < X \leq 150$	5	5,05	Sangat Tinggi
Jumlah	99	100	

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh kategori penggunaan media sosial sangat tinggi dan rendah. Frekuensi paling tinggi 50 berada pada kategori sedang dengan presentase 51% dan diikuti oleh frekuensi 43 kategori tinggi. Kategori sangat tinggi memiliki frekuensi 5 dengan persentase 5,05% dan kategori rendah memiliki frekuensi 1 dengan persentase 1,01%. Penggunaan media sosial *WhatsApp* siswa kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung berada pada kategori sedang dengan nilai frekuensi sebanyak 50 siswa dengan persentase 51%

b. Hasil Belajar Kognitif**Tabel 4.3 Statistik Rata-rata Hasil Belajar Kognitif**

Statistik	Nilai Statistik
N	99
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	60
Mean	80,49
Standar Deviasi	6,81

Berdasarkan hasil data statistik pada tabel di atas, diperoleh nilai tertinggi rata hasil belajar kognitif adalah 95 dan nilai terendahnya 60. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif adalah 80,49, dengan standar deviasi 6,81.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif

Interval	Frekuensi	Persentase %	Keterangan
80 – 100	56	56,56	Baik Sekali
66 – 79	39	39,39	Baik
56 – 65	4	4,04	Cukup
40 – 55	-	0	Kurang
30 – 39	-	0	Gagal
Jumlah	99	100	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kognitif kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung berada pada kategori baik sekali, karena terdapat 56 siswa dengan presentase 56,56%. Kategori baik terdapat 39 siswa dengan fersentase 39,39% dan terdapat 4 peserta didik berada pada kategori gagal, dengan persentase 4,04%.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal, untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup melihat pada nilai signifikansi seperti pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-Tiled)	Keterangan
Media Sosial (Y)	0,119	Data Berdistribusi Normal
Hasil Belajar (X)	0,119	Data Berdistribusi Normal

Dasar pengambilan keputusan uji nomalitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut maka data berdistribusi normal karena nilai Sig. (0,119) $> 0,05$

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Uji Linearitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Media Sosial	0,94	Linear
Hasil Belajar	0,94	Linear

Berdasarkan data diatas maka masing masing variabel menunjukkan hubungan yang linear karena nilai sig. $0,94 > 0,05$

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah melakukan uji korelasi terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat korelasi atau hubungan antara media sosial dan hasil belajar kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung. Adapun hasil uji hipotesis yaitu:

- a) Hipotesis pertama yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar kognitif biologi kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung.
- b) Hipotesis kedua yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar kognitif biologi kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung.

Untuk melihat seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Hasil Uji Korelasi

Variabel	<i>Pearson correlation</i>	Sig.	R table
X → Y	0,258	0,010	0,1975

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh koefisien korelasi (r) atau *pearson correlation* sebesar $(0,258) > 0,1975$ dan nilai sig $0,010 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat hubungan antara penggunaan media sosial (*WhatsApp*) terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa. Nilai r ($0,258$) menunjukkan keeratan hubungan antar variabel berada pada kategori rendah dengan arah korelasi yang positif sehingga semakin tinggi penggunaan media sosial (*WhatsApp*) yang digunakan di SMA Negeri 1 Tinambung maka akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar kognitif biologi siswa.

B. Pembahasan

Peneliti memperoleh data tentang hubungan penggunaan media sosial (*WhatsApp*) dengan menggunakan instrument angket dan disebarakan di sekolah untuk siswa kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung, sedangkan hasil belajar biologi

siswa berupa nilai akhir ulangan semester genap tahun ajaran 2021, diperoleh peneliti melalui dokumentasi. Jumlah responden yang mengisi angket berjumlah 99 orang dan data hasil belajar yang diambil oleh peneliti juga berjumlah 99 orang yang masing-masing terdiri dari 20 orang kelas XII MIA 1, 20 orang kelas XII MIA 2, 19 orang kelas XII MIA 3, 20 orang kelas XII MIA 4 dan 20 orang kelas XII MIA 5.

Penggunaan media sosial (*WhatsApp*) dalam penelitian ini, termasuk dalam faktor eksternal karena penggunaan media sosial (*WhatsApp*) merupakan sesuatu yang berasal dari luar diri siswa dan merupakan salah satu media pembelajaran daring yang dapat membantu proses pembelajaran tanpa harus tatap muka langsung di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, banyak siswa mengakses aplikasi *WhatsApp* melalui laptop atau *smartphone* untuk menyelesaikan tugas dari guru dan dengan menggunakan *WhatsApp* pada kegiatan pembelajaran daring, siswa cenderung memiliki pandangan yang baik karena membuat siswa lebih mudah dan lebih cepat dalam mendapatkan informasi yang ingin diketahui terkait materi pelajaran. Selain itu, siswa dapat mengulang materi yang telah dibahas dengan melihat kembali hasil diskusi pada grup *WhatsApp* agar dapat lebih memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru. Pembelajaran menggunakan *WhatsApp* juga membuat siswa lebih tertarik dan akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menurut Abdulhak & Deni yang dikutip oleh Thahir et al. (2021, p. 35), bahwa aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk melakukan komunikasi maupun diskusi pembelajaran yang terkait dengan kegiatan belajar. Media sosial (*WhatsApp*) memiliki fitur pengiriman dokumen yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah peserta didik dalam mengirimkan tugas maupun media pembelajaran dalam bentuk *power point* dan dokumen sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal. Penggunaan Media sosial (*WhatsApp*) secara efektif dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran yang optimal dan pada gilirannya akan berdampak baik pada hasil belajar kognitif biologi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial (*WhatsApp*) dengan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas XII MIA SMA Negeri 1 Tinambung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial (*whatsapp*) terhadap hasil belajar kognitif siswa materi struktur dan fungsi sel pada sistem ekskresi manusia kelas XII MIA di SMA Negeri 1 Tinambung, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,258 yang berada pada kategori rendah dan nilai *pearson correlation* atau r hitung ($0,258$) $>$ r tabel ($0,1975$) dan nilai Sig. ($0,010$) $<$ $0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Tinambung, selain penggunaan media sosial (*whatsapp*)

DAFTAR PUSTAKA

- Alaby, A. M. (2020). Media Sosial *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2)
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan prkatek*. Rineka cipta.
- Arnesi, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran *Online – Offline* Dan Komunikasi *Interpersonal* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1)
- Amri, A. (2105). Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Siswa SMA Yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Model Problem Based Leraning. *Jurnal Biotek*, 3(2)
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal BIOLOKUS*, 1(2), 109-115. Emzir, (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif (Edisi Revisi)* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desriana, D., Amsal, A., & Husita, D. (2018). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dengan Media Internet Dalam Pembelajaran Asam Basa Di MAN Indrapuri. *JUPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)*, 2(1).
- Erina, R., & Heru, K. (2015). Pengaruh model pembelajaran instad terhap keterampilan proses sains dan hasil belaja kognitif fisika di SMA. *Junal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 202-211.
- Feranita, (2017). *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Fadhilaturrahmi. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaring Jaring Balok Dan Kubus Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1 (1).

- Hakim, M., Solehati, R. S., & Bukhori, M. (2022) Media pembelajaran interaktif berbantuan WhatsApp untuk meningkatkan hasil belajar pada materi sistem ekskresi dimasa pandemi. *Jurnal program studi pendidikan biologi*. 12 (2)
- Hidayati, A., & Widodo, S. (2015). Proses Penalaran Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Pokok Dimensi Tiga Berdasarkan Kemampuan Siswa Di SMA Negeri 5 Kediri. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2).
- Irwandi., Lusiana., Hartati, M. S., & Nopriyeni. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring melalui WhatsApp terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2).
- Maksudi, I. B., & Ratnamulyani, A. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Najamuddin., Negara, H. R. P., Ramadhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial media dan prestasi belajar: studi hubungan penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*. 17(1).
- Ningrum, P, A, N., & Pramonojati, A, T. (2019). Pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap efektivitas komunikasi organisasi di lingkungan pegawai dinas pariwisata DIY. *E-Proceeding Of Management*. 6 (2), 1680-1690.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar dan madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurhayati, M., Dakis., & Noor, H (2021) Analisis manajemen pembelajaran online Berbasis media sosial WhatsApp untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan 9 (1)
- Okvireslin (2021) Pemanfaatan aplikasi whatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan kepada peserta didik paket B UPTD SPNF SKB kota Cimahi. *Jurnal COM. EDU* 4 (3)
- Puspitasari, H. M. (2017). Hubungan kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(10).
- Pustikayasa, I, M. (2019) Grup WhatsApp sebagai media pembelajaran. *Jurnal ilmiah pendidikan agama, dan kebudayaan hindu* 10 (2)

- Putri, A. R. M. (2021). Keefektifan Penerapan Media *WhatsApp* terhadap Hasil Belajar IPA pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas IV MI Sabilul Ulum Watesnegero Mojokerto (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rahmawati, P., Rede, A., & Jamhari, M. (2017) Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 FKIP UNTAD Pada Mata Kuliah Desain Media Pembelajaran. *E.Jip Biol.* 5 (1).
- Rahmayanti, M. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pengajaran Langsung Dan Discovery Learning Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wonomulyo (Doctoral Dissertation, FMIPA).
- Ratnasari, D., Ponoharjo., & Wikan, B, U. (2020) Penerapan aplikasi *WhatsApp* terhadap minat dan prestasi peserta didik. *JES-MAT.* 6 (2)
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Cetakan Pertama Prama publishing.
- Riduan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmawati, L., & Jazilatus, S (2021). Efektifitas penerapan media sosial *Whatsapp* terhadap hasil belajara siswa (Studi eksperimen siswa kelas VIII MTS Manbaul bahri dadap indramayu. *Jurnal Sinau.* 7(1).
- Sahid, M, H. (2020). Pengaruh media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar mahasiswa di kabupaten Bogor wilayah selatan. *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional.* 6(2)
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi,* 2(3).
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan Matematis Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA,*1(1)
- Suryadi, E., Ginanjar, H, M., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan sosial media *WhatsApp* dan pengaruhnya terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Islam.* 7 (1), 1-21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan Ke-23.*Alfabeta.

- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv
- Suroiyah, N.E. (2020). Manfaat Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Istima' (Mendengar). *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2 (1) 16-26. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/148>
- Suryadi, E., Ginanjar, H, M., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan sosial media *WhatsApp* dan pengaruhnya terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 7 (1).
- Supiandi, M. I., & Julung, H. (2016). Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan memecahkan masalah dan hasil belajar kognitif siswa biologi SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(2), 60-64.
- Syam, A, N., dan Syarif , R. (2021) Pengaruh pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp* grup terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi. IAIN Kendari ditinjau dari kesadaran metakognitif. *Biopedagogia*. 3 (1)
- Tendrita, M., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). Pembelajaran reading-concept-map think pair share (remap tps) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif. *jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*, 2(6), 763-767.
- Thahir, N. L., Patahuddin., Jafar, J., & Amri. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* terhadap Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UM Pare-pare). *Jurnal of Biology Learning*, 3(1).
- Utomo, W, S., & Ubaidillah, M (2018). Pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* pada pembelajaran berbasis masalah untuk mata kuliah Akutansi Internasional di Universitas PGRI Madium. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 6 (2).
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh *Problem-Based Learning* terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).
- Yunita, D. (2018). Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Dengan Prestasi Belajar Geografi Di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017